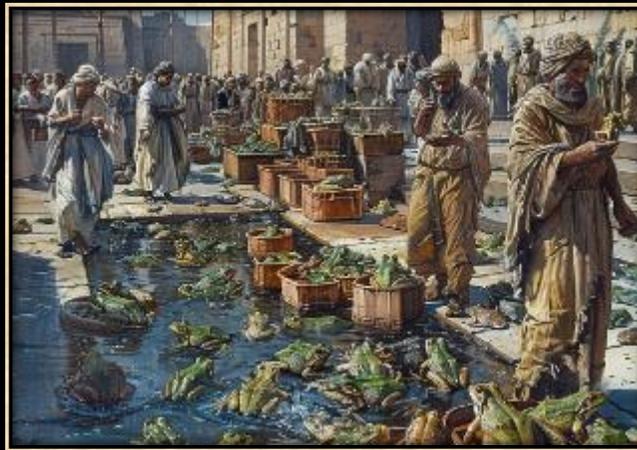


T  
U  
L  
A  
H  
.  
T  
U  
L  
A  
H



“Berkeraslah hati Firaun,  
sehingga ia tidak membiarkan  
orang Israel pergi -- seperti  
yang telah difirmankan TUHAN  
dengan perantaraan Musa.”

Keluaran 9:35



Ketika umat Allah menghadapi perang, Allah memerintahkan mereka untuk terlebih dahulu merundingkan syarat-syarat perdamaian. Jika kesepakatan tidak tercapai, maka tindakan harus diambil (Ulangan 20:10-12). Beginilah cara Allah menangani Mesir. Sebuah solusi damai telah diupayakan, tetapi Thutmose menolaknya. Waktunya telah tiba untuk bertindak.

Ketika tulah-tulah menimpa, tidak ada satu dewa pun di jajaran dewa Mesir yang dapat melindungi Mesir dari kuasa satu-satunya Allah yang benar.



- **Pendahuluan:**
  - ➡ **Pertarungan Ular (Keluaran 7:8-12)**
  - ➡ **Hati yang berkeras (Keluaran 7:13)**
- **Tulah-tulah:**
  - ➡ **Tiga tulah ringan (Keluaran 7:14-8:19)**
  - ➡ **Tiga tulah berat (Keluaran 8:20-9:12)**
  - ➡ **Tiga tulah yang menghancurkan (Keluaran 9:13-10:29)**



# PENDAHULUAN

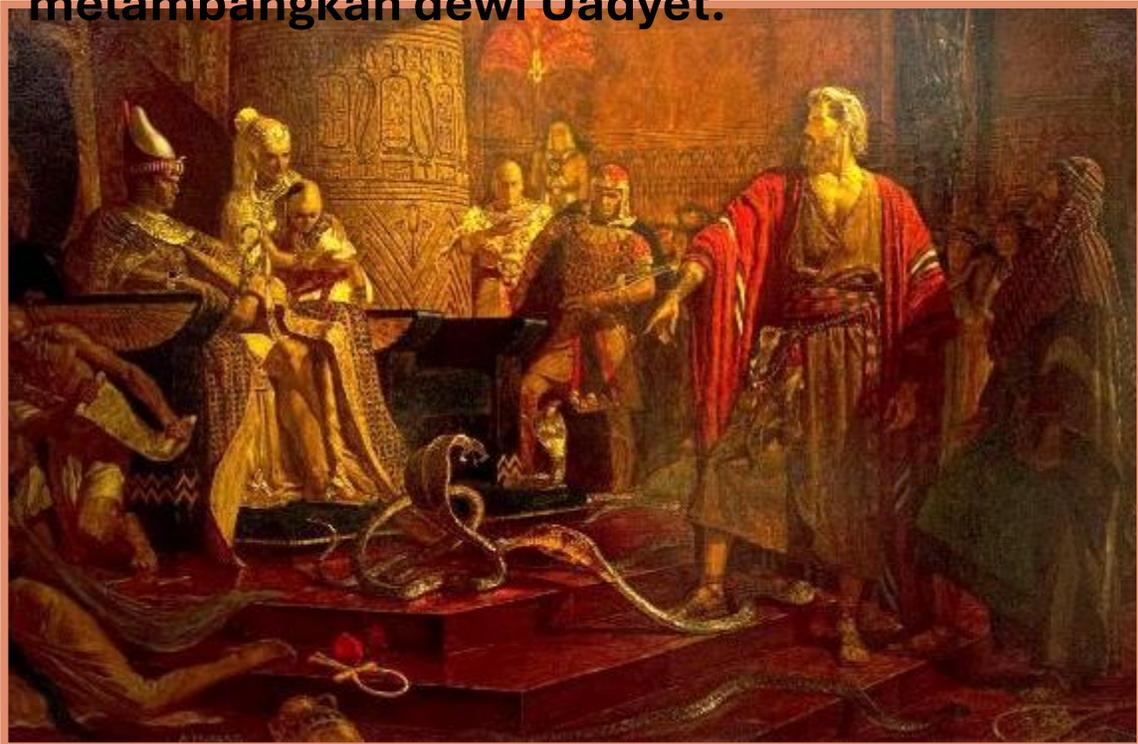


# PERTARUNGAN ULAR

**"Masing-masing mereka melemparkan tongkatnya, dan tongkat-tongkat itu menjadi ular; tetapi tongkat Harun menelan tongkat-tongkat mereka." (Keluaran 7:12)**

**Allah menyatakan bahwa pembebasan Israel adalah peperangan yang Ia lakukan secara pribadi melawan dewa-dewa Mesir. (Kel 12:12; Bil 33:4).**

**Pada mahkotanya, simbol kekuasaannya, Firaun mengenakan ular kobra yang indah, yang melambangkan dewi Uadyet.**



**Dengan mengubah tongkat itu menjadi ular, Allah secara langsung menantang dewi ini (Kel 7:10). Akankah ia mampu melindungi Firaun? Setan meniru mukjizat itu melalui para ahli sihir (Kel 7:11). Namun, ia tidak dapat menciptakan kehidupan; ular-ularnya hanya tampak seperti ular. Akan tetapi, Allah telah menciptakan ular yang hidup, yang mampu melahap makhluk mati (Kel 7:12). Dengan demikian, Allah menunjukkan bahwa Dialah, bukan dewa-dewa Mesir, yang memiliki kuasa dan otoritas yang berdaulat.**

# HATI YANG BERKERAS

**"Tetapi hati Firaun berkeras, sehingga tidak mau mendengarkan mereka keduanya -- seperti yang telah difirmankan TUHAN." (Keluaran 7:13)**



Dalam Kitab Keluaran, disebutkan 9 kali bahwa Allah mengeraskan hati Firaun (Kel 4:21; 7:3; 9:12; 10:1; 10:20; 10:27; 11:10; 14:4; 14:8), dan 9 kali lagi disebutkan bahwa Firaun sendiri mengeraskan hatinya (Kel 7:13; 7:14; 7:22; 8:15; 8:19; 8:32; 9:7; 9:34; 9:35). Selesai! Siapa yang mengeraskan hati Firaun?

Setelah lima tula pertama, secara eksplisit dinyatakan bahwa Firaun mengeraskan hatinya. Artinya, ia menolak untuk menanggapi secara positif panggilan Roh Kudus untuk membebaskan Israel.



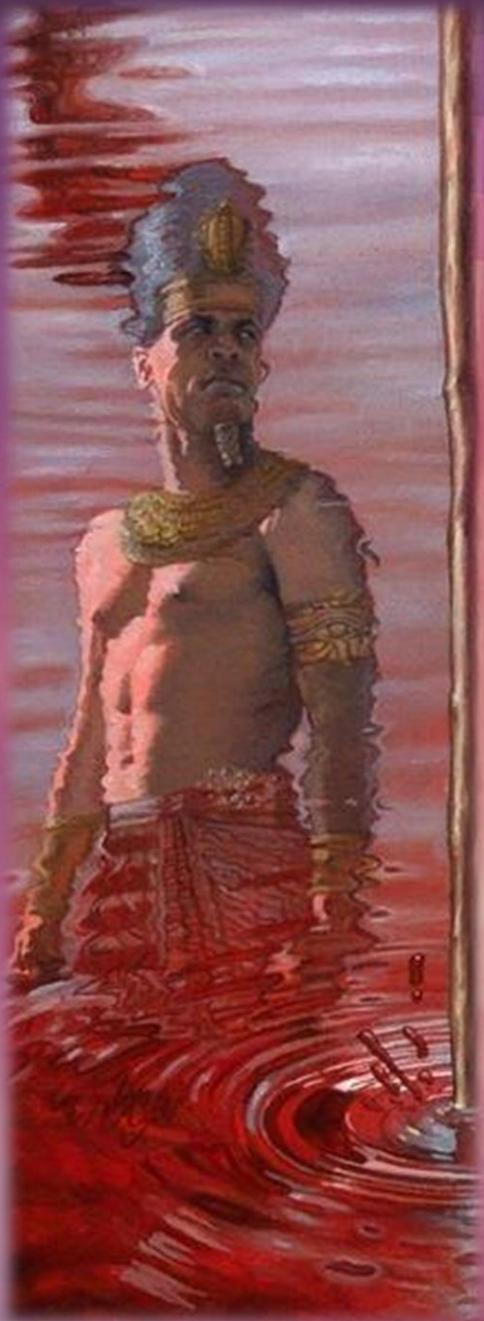
Setelah tula keenam, Allah mengeraskan hati (Kel 9:12). Firaun tampaknya telah melewati ambang pertobatan. Namun, pada tula ketujuh, ia diberi kesempatan lagi, tetapi ia mengeraskan hatinya lagi (Kel 9:34-35).

Sejak saat itu, nasibnya telah ditentukan. Allah telah mengeraskan hati Firaun karena ia telah bertekad untuk tidak bertobat.



EGW ( The Review and Herald , February 17, 1891)

**“Pada setiap penolakan terang, Allah menunjukkan kuasa-Nya yang semakin nyata; tetapi keteguhan hati raja semakin menjadi-jadi dengan setiap bukti baru akan kuasa dan keagungan Allah surgawi, hingga tanda panah belas kasihan terakhir habis dari tempat panah ilahi. Kemudian orang itu benar-benar mengeraskan hati karena penolakannya yang gigih. Firaun menabur keteguhan hati, dan ia menuai hasil yang sama dalam karakternya. Allah tidak dapat berbuat apa-apa lagi untuk meyakinkannya, karena ia terkungkung dalam keteguhan hati dan prasangka, di mana Roh Kudus tidak dapat menemukan jalan masuk ke dalam hatinya. Firaun menyerah pada ketidakpercayaan dan kekerasan hatinya sendiri.”**



TULAH-TULAH



# TULAH PERTAMA (RINGAN): DARAH

"Sebab itu beginilah firman TUHAN: Dari hal yang berikut akan kauketahui, bahwa Akulah TUHAN. Lihat, dengan tongkat yang di tanganku ini akan kupukul air yang di sungai Nil dan air itu akan berubah menjadi darah," (Keluaran 7:17)



Hapi,  
dewa  
Sungai  
Nil

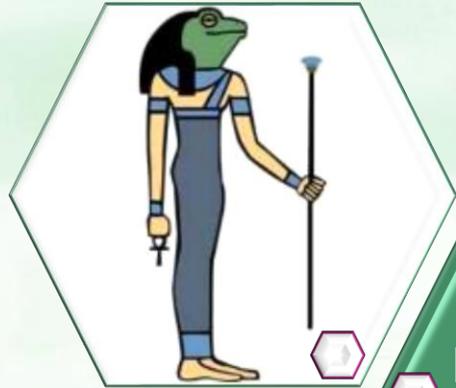
## Keluaran 7:14-25

Sungai Nil, dengan banjirnya, memberi kehidupan bagi Mesir. Namun, siapakah yang menciptakan sumber air? Para penyihir mensimulasikan transformasi air, tetapi mereka tidak dapat membalikkannya.



# TULAH KEDUA (RINGAN): KATAK-KATAK

"Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Katakanlah kepada Harun: Ulurkanlah tanganmu dengan tongkatmu ke atas sungai, ke atas selokan dan ke atas kolam, dan buatlah katak-katak bermunculan meliputi tanah Mesir." (Keluaran 8:5)



Heket, dewa katak

**Keluaran 8:1-15**

**Sekali lagi para penyihir meniru wabah tersebut, tetapi tidak mampu menghentikannya.**



# TULAH KETIGA (RINGAN): NYAMUK

“Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Katakanlah kepada Harun: Ulurkanlah tongkatmu dan pukulkanlah itu ke debu tanah, maka debu itu akan menjadi nyamuk di seluruh tanah Mesir.””  
(Keluaran 8:16)



Geb, dewa bumi

**Keluarannya 8:16-19**

**Menciptakan kehidupan dari debu tanah (Kej 1:24)? Tidak ada lagi keraguan tentang asal usul tulah-tulah itu: “Inilah jari Allah” (Kel 8:19). Dan para ahli sihir akhirnya terdiam.**



# TULAH KEEMPAT (BERAT): PIKAT

"TUHAN berbuat demikian; maka datanglah banyak-banyak pikat ke dalam istana Firaun dan ke dalam rumah pegawai-pegawainya dan ke seluruh tanah Mesir; negeri itu menderita karena pikat itu." (Keluaran 8:24)



Uatchit,  
dewi rawa-  
rawa

Keluarannya 8:20-32.

Untuk pertama kalinya, bangsa Israel terlindungi dari wabah. Hal ini mendorong Firaun untuk bernegosiasi, tetapi akhirnya ia gagal memenuhi janjinya.

# TULAH KELIMA (BERAT): KEMATIAN TERNAK

“maka ternakmu, yang ada di padang, kuda, keledai, unta, lembu sapi dan kambing domba, akan kena tulah TUHAN, yakni kena penyakit sampar yang dahsyat.” (Keluaran 9:3)



Khnum,  
dewa  
pencipta

**Keluaran 9:1-7.**

**Banyak dewa berkepala binatang, sehingga tulah ini mempermalukan sebagian besar dari mereka.**

# TULAH KEENAM (BERAT): BARAH

"Lalu mereka mengambil jelaga dari dapur peleburan, dan berdiri di depan Firaun, kemudian Musa menghamburkannya ke udara, maka terjadilah barah, yang memecah sebagai gelembung pada manusia dan binatang," (Keluaran 9:10)



Sekhmet,  
dewi  
penyembuh  
an

**Keluarannya 9: 8-12 .**

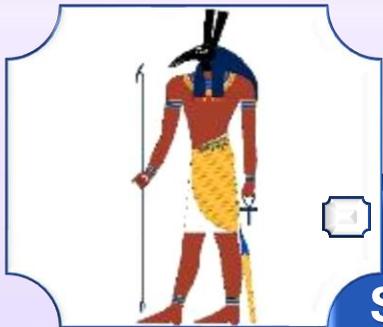
**Bahkan para ahli sihir pun tak mampu menyembuhkan diri mereka sendiri (Kel 9:11). Firaun tidak meragukan sumber tulah-tulah itu. Namun, ia memutuskan untuk menolak sujud menyembah Allah, dan Allah mengizinkannya menuai buah pemberontakannya (Kel 9:12).**

# TULAH KETUJUH (MENGHANCURKAN): HUJAN

"Sesungguhnya besok kira-kira waktu ini Aku akan menurunkan hujan es yang sangat dahsyat, seperti yang belum pernah terjadi di Mesir sejak Mesir dijadikan sampai sekarang ini." (Keluaran 9:18)



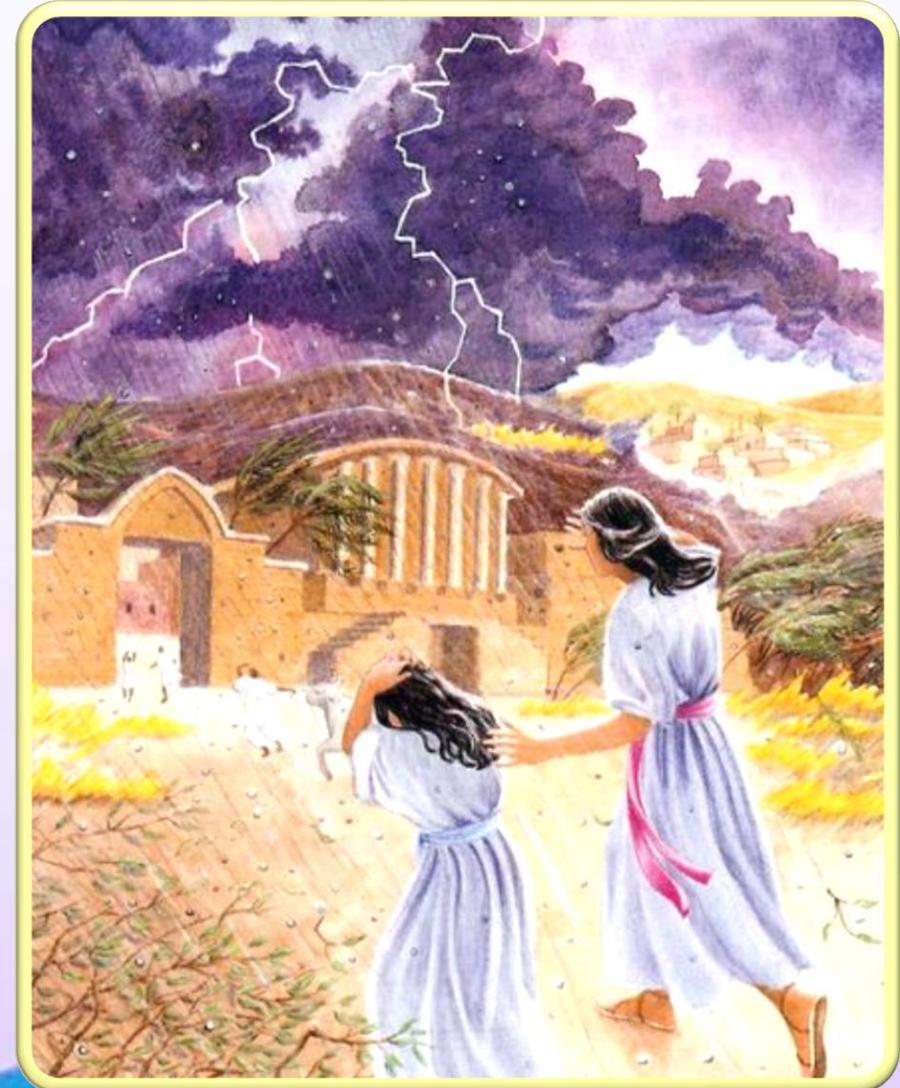
Nut, dewi langit



Seth, dewa badai

**Keluarannya 9:13-35.**

Iman orang Mesir diuji. Mereka yang percaya menyelamatkan nyawa hamba-hamba dan ternak mereka (Kel 9:20). Firaun tidak percaya, dan meskipun ia mengakui dosanya, pengakuannya tidak tulus (Kel 9:27-30).



# TULAH KEDELAPAN (MENGHANCURKAN):

"Sebab jika engkau menolak membiarkan umat-Ku pergi, maka besok Aku akan mendatangkan belalang-belalang ke dalam daerahmu;" (Keluaran 10:4)



Neper,  
dewa  
gandum

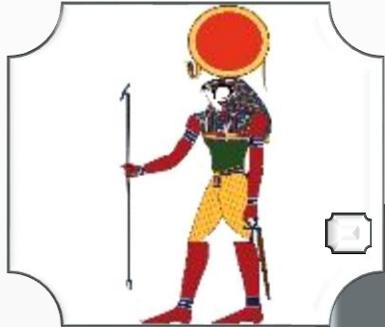
**Keluaran 10:1-20.**

**Ketika Mesir hancur, orang Mesir sendiri memohon kepada Firaun untuk membiarkan Israel pergi (Kel 10:7).**



# TULAH KESEMBILAN (MENGHANCURKAN):

"Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Ulurkanlah tanganmu ke langit, supaya datang gelap meliputi tanah Mesir, sehingga orang-orang dapat meraba gelap itu." (Keluaran 10:21)



Ra, dewa matahari

Keluaran 10:21-29.

Kehidupan di Mesir terhenti selama tiga hari (Kecuali di Gosen). Allah memberikan waktu untuk merenung, yang tidak dimanfaatkan sepenuhnya oleh Firaun.



**“Sebelum dijatuhkannya setiap kutuk, Musa harus menerangkan tentang sifat-sifat dan akibatnya agar raja itu dapat menyelamatkan dirinya daripada kutuk tersebut jika ia mau. Setiap pehukuman yang ditolak akan diikuti oleh hukuman yang lebih dahsyat lagi, sampai hatinya yang congkak itu akan direndahkan, dan ia mau mengakui Khalik langit dan bumi sebagai Allah yang hidup dan benar. Tuhan ingin memberikan kepada orang Mesir satu kesempatan untuk melihat betapa sia-sianya hikmat orang-orang kuat dari bangsa mereka itu, betapa lemahnya kekuasaan dewa-dewa mereka itu, bilamana dihadapkan dengan perintah Allah. Ia akan menghukum orang Mesir olehkarena penyembahan berhala mereka, dan membungkamkan kesombongan mereka yang mengaku telah menerima berkat-berkat dari dewa-dewa mereka yang tidak bernyawa itu. Allah akan mempermuliakan namaNya sendiri agar bangsa-bangsa lain dapat mendengar tentang kuasaNya, dan merasa gentar akan perbuatan-perbuatanNya yang hebat itu, dan agar umatNya dapat dipimpin kembali dari penyembahan berhala mereka dan berbakti kepada Allah dengan benar.”**